

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skematik efek fotolistrik	6
Gambar 2.2. Skematik efek compton	6
Gambar 2.3. Skematik efek produksi pasangan	7
Gambar 2.4. Rongga-rongga dari tabung penghantar Linac	9
Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian.....	14
Gambar 3.2. Judul (<i>title card</i>) pada penelitian.....	15
Gambar 3.3. Salah satu contoh kartu sel dalam penelitian.....	16
Gambar 3.4. Salah satu contoh kartu permukaan tipe mnemonic dalam penelitian	17
Gambar 3.5. Salah satu contoh kartu data dalam penelitian	18
Gambar 3.6. Pemodelan kepala linac (a)2 dimensi dan (b)3 dimensi.....	19
Gambar 3.7. Geometri <i>phantom</i> dengan komposisi jaringan lunak (a)sumbu XZ dan (b)sumbu YZ	21
Gambar 3.8. Geometri <i>phantom</i> jaringan lunak, paru-paru, pankreas, dan tulang belakang pada sumbu XZ (a) 2 dimensi dan (b) 3 dimensi	22
Gambar 3.9. Arah penyinaran <i>Anterior-Posterior</i> (a) tampak samping dan (b) tampak atas	23
Gambar 3.10. Posisi <i>isocenter</i> terletak pada paru-paru sebelah kanan (<i>right lung</i>) tampak bawah	23
Gambar 3.11. <i>Running</i> program menggunakan <i>Total Commander</i>	24
Gambar 3.12. <i>Output</i> hasil <i>running</i>	25
Gambar 3.13. Sketsa Penyinaran pada <i>Phantom</i> (a) Homogen dan (b) Nonhomogen	26
Gambar 4.1. Grafik kurva PDD dosis relatif jaringan lunak homogen.....	29
Gambar 4.2. Grafik dosis relatif untuk jaringan lunak homogen dan nonhomogen	31

Gambar 4.3. Grafik dosis serap yang diterima pankreas dan tulang belakang	33
---	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Desain Penelitian.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A	Perhitungan dosis serap dan relatif <i>phantom</i> jaringan lunak dengan jarak penyinaran 95 cm	39
Lampiran B	Perhitungan dosis serap dan relatif <i>phantom</i> jaringan lunak dengan jarak penyinaran 97,5 cm	42
Lampiran C	Perhitungan dosis serap dan relatif <i>phantom</i> jaringan lunak dengan jarak penyinaran 100 cm	44
Lampiran D	Perhitungan dosis serap dan relatif <i>phantom</i> jaringan lunak dengan jarak penyinaran 102,5 cm	46
Lampiran E	Perhitungan dosis serap dan relatif <i>phantom</i> jaringan lunak dengan jarak penyinaran 105 cm	48
Lampiran F	Perhitungan dosis serap, dosis relatif, dan perbandingan PDD <i>phantom</i> jaringan lunak dengan penyisipan paru-paru, pankreas, dan tulang belakang pada jarak penyinaran 95 cm	50
Lampiran G	Perhitungan dosis serap, dosis relatif, dan perbandingan PDD <i>phantom</i> jaringan lunak dengan penyisipan paru-paru, pankreas, dan tulang belakang pada jarak penyinaran 97,5 cm	53
Lampiran H	Perhitungan dosis serap, dosis relatif, dan perbandingan PDD <i>phantom</i> jaringan lunak dengan penyisipan paru-paru, pankreas, dan tulang belakang pada jarak penyinaran 100 cm	56
Lampiran I	Perhitungan dosis serap, dosis relatif, dan perbandingan PDD <i>phantom</i> jaringan lunak dengan penyisipan paru-paru, pankreas, dan tulang belakang pada jarak penyinaran 102,5 cm	59
Lampiran J	Perhitungan dosis serap, dosis relatif, dan perbandingan PDD <i>phantom</i> jaringan lunak dengan penyisipan paru-paru, pankreas, dan tulang belakang pada jarak penyinaran 105 cm	62
Lampiran K	Perhitungan dosis serap pankreas dan tulang belakang	65
Lampiran L	<i>Coding phantom</i> jaringan lunak homogen	66
Lampiran M	<i>Coding phantom</i> jaringan lunak dengan penyisipan paru-paru, pankreas, dan tulang belakang	86